

Sasaran 6 : Tercapainya Peningkatan Produksi Pangan Utama Untuk Mencapai Ketahanan Pangan

Tabel 1.
Membandingkan Antara target dan Realisasi Kinerja tahun ini

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Th.2015	Tahun 2016			Kategori
				Target	Realisasi	% Capaian	
	1	2	3	4	5	6	7
6.	Produksi Pangan Utama						
15.	padi	Ton	43,506	45.888	27.789	60,55	BAIK
16.	Palawija	Ton	5,066	5.362	8.031	149,78	SANGAT MEMUASKAN

Berdasarkan tabel tersebut diatas, bahwa peningkatan produksi padi pada tahun 2016 mencapai 27.758 % dari rencana target 545.888 ton. (lamp. 1) Berdasarkan tabel diatas persentase pencapaian kinerja meningkatnya produksi padi adalah sebesar 60,79% atau kategori Sangat Baik karena nilai >60-70

Analisis :

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja produksi dan produktivitas padi antara lain :

- Indek Pertanaman padi sawah sebagian besar di wilayah Kecamatan rata-rata belum mencapai IP.200, sehingga belum dapat dipanen 2 kali dalam 1 tahun. Hal tersebut terjadi karena bendungan yang ada baru ada 3 yaitu di Kec. Kongbeng, Long Mesangat dan Kaibun, sehingga dengan jumlah bendungan yang ada belum secara optimal untuk meningkatkan produksi padi sawah.
- Luas tanam/panen padi sawah tahun 2016 masih belum relatif luas yaitu 3.011 ha dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5.953 ha, walaupun jumlah benih padi yang disalurkan (APBN TP) bisa direalisasikan seluas 200.ha. Rendahnya luas tanam disebabkan karena kondisi cuaca/iklim akibat pengaruh kemarau panjang yang masih terjadi sampai dengan pertengahan tahun 2016, dimana musim tanam periode Oktober (2015) s/d Maret 2016 masih mengalami kemarau. Hal ini membawa dampak pada pengelolaan lahan sawah, yaitu lahan sawah tidak bisa diolah terutama pada lahan tadah hujan yang merupakan sebagian besar luas lahan sawah di Kabupaten Kutai Timur. Kondisi iklim berupa kemarau panjang selama tahun 2016 menyebabkan volume air untuk pengolahan sawah sangat berkurang, terutama di wilayah yang lahannya mengandalkan tadah hujan sehingga tidak bisa menanam secara luas. Hal tersebut menyebabkan luas panen dan produksi tidak maksimal. Selain hal tersebut adanya faktor lain seperti alih fungsi lahan dari komoditi tanaman pangan ke komoditi lain, walaupun belum bisa diketahui luasannya secara pasti.

- Sementara itu untuk palawija mengalami kenaikan sebesar 149,8% dibandingkan tahun 2015, terutama komoditi ubi kayu, dimana adanya penambahan luas tanam/ panen komoditi jagung dan ubi kayu karena adanya kegiatan budidaya dan pengolahan singkong gajah terutama di Kecamatan Rantau Pulung.

Tabel.2.
Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Th. 2016	Realisasi Th. Lalu		Persentase kenaikan /penurunan realisasi tahun 2016 Vs tahun.	
				2014	2015	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8
6.	Produksi Pangan Utama						
15.	padi	Ton	27.789	43.222	43.506	(35,71)	(36,13)
16.	Palawija	Ton	8.031	6.870	5.066	16,90	58,53

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Sebelumnya, yaitu 2014 dan 2015 mengalami penurunan produksi dimana dibandingkan tahun 2014 produksi padi turun 35,71 %, sedangkan dibandingkan tahun 2015 turun 36,17%. Sedangkan untuk komoditi palawija, angka produksinya menunjukkan angka kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu terjadi kenaikan 16,90% bila dibandingkan tahun 2014 dan kenaikan sebesar 58,53% bila dibandingkan tahun 2015.

Tabel.3
Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Target Jangka Menengah dalam dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Th. 2016	Target RPJMD tahun ..		Persentase Capaian Terhadap Target RPJMD Tahun .	
				2016	2021	2016	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
6.	Produksi Pangan Utama						
15.	padi	Ton	27.789	45.888	57.482	60,56	48,34
16.	Palawija	Ton	8.031	5.362	7.044	149,78	114,01

Penjelasa/Analisis:

Dalam RPJMD Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016-2021 target yang ditentukan untuk indikator produksi padi pada tahun 2016 sebesar 45.888 ton dan realisasi tahun 2016 sebesar 27.789 ton atau 60,56% dibandingkan dengan target RPJMD. Sedangkan presentasi capaian terhadap RPJMD tahun 2021 sebesar 57.482 ton, target capaian sampai tahun 2016 baru sebesar 48.34 %. Sedangkan untuk komoditi palawija dari target RPJMD/Renstra tahun 2016 sebesar 5.362 ton realisasi tahun 2016 mencapai 8.031 ton atau presentase capaian 149,78%. Sedangkan dibandingkan target RPJMD tahun 2021 dengan target sebesar 7.044 ton sudah dilampaui pada tahun 2016 sebesar 8.031 ton.

Tabel 4.
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4
Tercapainya Peningkatan Produksi Pangan Utama Untuk Mencapai Ketahanan Pangan	169,25	91.70	1.85

Analisis:

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam rangka Meningkatnya Tercapainya Peningkatan Produksi Pangan Utama Untuk Mencapai Ketahanan Pangan mencapai 1,85% yang berarti secara umum penggunaan sumber daya dapat secara efektif mendukung pencapaian target terutama penyerapan anggaran sesuai dengan pencapaian sasaran fisik terutama pada pencapaian produksi palawija.

Plt. Kepala Dinas

Ir. Mardjoni
NIP.195908121986031025